

BANJIR, BANJIR BANDANG, DAN TANAH LONGSOR

PROVINSI ACEH, SUMATERA UTARA, DAN SUMATERA BARAT

Laporan Situasi Indonesia Humanitarian Coordination Platform (IHCP) #5

(18 Desember 2025)

Laporan ini disusun dan diterbitkan oleh Platform Koordinasi Kemanusiaan Indonesia. Laporan berikutnya akan diterbitkan pada atau sekitar 22 Desember.

Sorotan

- Per 17 Desember 2025, BNPB melaporkan jumlah pengungsi telah berkurang menjadi 588.226 orang.
- Jumlah korban tewas telah mencapai 1.059 dan 192 orang hilang di tiga provinsi tersebut.
- Di sektor kesehatan, Provinsi Aceh mencatat 100 bayi, 394 bayi, 105 ibu hamil, 104 ibu menyusui, 459 lansia dan 7.524 penyandang disabilitas yang memerlukan dukungan serta 588 pasien hemodialisis (pasien komorbid). Belum ada data yang didapat dari Provinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- Di sektor pendidikan, secara umum tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses ke lokasi terdampak, kerusakan sarana dan prasarana pendidikan, kebutuhan mendesak akan tenda sekolah darurat dan perlengkapan belajar (*school kit*), pembersihan sekolah pasca bencana serta dukungan psikososial bagi peserta didik dan pendidik.
- Kebutuhan paling mendesak adalah air karena PDAM belum berfungsi dan sumber air di masyarakat seperti sumur masih tertutup lumpur serta *dropping* air belum merata sementara Pemerintah dan unsur nonpemerintah terus berupaya menyediakan air bersih.



1.059
Meninggal
(BNPB)

192
Orang hilang (BNPB)

588.226
orang
Pengungsi (BNPB)

147.217
Rumah rusak
(BNPB per 16 Desember 2025)

Laporan Situasi

- BNPB melaporkan per 17 Desember jumlah pengungsi telah berkurang menjadi 588.226 orang. Jumlah terbanyak di Aceh sebesar 556.016 orang dengan konsentrasi tertinggi di Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Utara, dan Bireuen. Di Sumatra Utara 20.982 orang dan di Sumatra Barat 11.228 orang. Jumlah korban tewas telah mencapai 1.059 dan 192 orang hilang di tiga provinsi tersebut.
- Pada laporan per 16 Desember disampaikan bahwa jumlah rumah rusak di Aceh sebanyak 106.058 unit di mana Aceh Utara sebagai kabupaten dengan jumlah rumah rusak paling banyak diikuti dengan Aceh Timur dan Aceh Tamiang. Di Sumatra Utara rumah rusak mencapai 28.708 unit dan di Sumatra Barat 12.451 unit. 25 kabupaten/ kota masih berada pada status tanggap darurat, Aceh sebanyak 12 daerah, Sumatra Utara 8 daerah dan Sumatra Barat 5 daerah.
- Di sektor kesehatan, Provinsi Aceh mencatat 100 bayi, 394 bayi, 105 ibu hamil, 104 ibu menyusui, 459 lansia dan 7.524 penyandang disabilitas yang memerlukan dukungan serta 588 pasien hemodialisis (pasien

komorbid). Belum ada data dari Provinsi Sumatra Utara dan Sumatra Barat. Di Aceh ada 622 relawan mendukung kegiatan di sektor kesehatan, 62 rumah sakit dan 270 puskesmas sudah beroperasi penuh, sedangkan 3 rumah sakit dan 39 puskesmas masih belum beroperasi. Di Sumatra Utara, ada 154 relawan, 185 rumah sakit dan 346 puskesmas beroperasi penuh dan 1 rumah sakit dan 4 puskesmas belum beroperasi. Di Sumatra Barat, 334 relawan mendukung kegiatan, 67 rumah sakit dan 233 puskesmas sudah beroperasi penuh sedangkan masih ada 4 rumah sakit yang belum beroperasi.

- Di sektor pendidikan, secara umum tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses ke lokasi terdampak, kerusakan sarana dan prasarana pendidikan, kebutuhan mendesak akan tenda sekolah darurat dan perlengkapan belajar (*school kit* termasuk), fasilitas untuk guru mengajar termasuk pakaian dinas, pembersihan sekolah pasca bencana serta dukungan psikososial bagi peserta didik dan pendidik.
- Di sektor air bersih dan sanitasi, gangguan layanan PDAM menjadi tantangan yang signifikan di seluruh wilayah terdampak. Distribusi air bersih mengandalkan suplai darurat dan sumber alternatif. Tercatat 79 hidran umum, 16 mobil tanki air, 14 toilet portable dan 1 mobil toilet di Sumatra Barat. Belum ada catatan dari dua provinsi terdampak lainnya.
- Pendataan terpilah di 10 kabupaten/kota terdampak dilaksanakan oleh Tsunami and Disaster Mitigation Research Center (TDMRC) Universitas Syiah Kuala, Aceh. Pemilahan data ke tingkat yang lebih rinci dan komprehensif berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur (usia), dan penyandang disabilitas (Data Terpisah Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Disabilitas/SADDD) dilakukan dengan tujuan mengakomodasi kategori yang memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda saat terdampak bencana.
- Per 16 Desember di Aceh, jalur transportasi Pidie Jaya menuju Bireuen sudah tersambung dengan dibukanya Jembatan Krueng Meureudu (yang masih dalam perbaikan tetapi sudah fungsional) per tanggal 12 Desember 2025. Ruas Jalan Kota Langsa sampai Kota Kuala Simpang telah dilakukan pembersihan sedimen dengan target penyelesaian 19 Desember 2025. Ruas jalan kota Kuala Simpang hingga batas Provinsi Sumatra Utara saat ini sudah bisa dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan terbatas. Ruas Geumpang - Pameue – Genting Gerbang – Sp. Uning masih terputus. Jalur Pidie - Geumpang - Pameue sudah fungsional sementara Pameu - Takengon sedang pengangkutan jembatan bailey dan pembersihan longsor serta penimbunan badan jalan putus dimana target fungsional dapat dilewati kendaraan roda empat pada 20 Januari 2025. Ruas Jalan Genting Gerbang - Celala - Bts. Aceh Tengah/Nagan Raya belum terhubung karena beberapa titik badan jalan terputus, penanganan jalan ini dapat dilakukan dengan optimal setelah pemasangan jembatan bailey di Jembatan Kr. Beutong selesai sehingga dapat dilalui oleh alat berat ditargetkan pada 30 Desember 2025. Ruas Jalan Bts. Gayo Lues/Aceh Tenggara - Kota Kutacane terputus karena ada dua unit jembatan putus dan amblas pada badan Jalan; saat ini sedang dalam upaya pemasangan jembatan bailey. Ditargetkan ruas jalan berfungsi pada 27 Desember 2025. Per 17 Desember perbaikan dan jembatan di Jembatan Teupin Reudeup (Awe Geutah) Jalur Alternatif Bireuen - Lhokseumawe sudah berjalan 98%, untuk Jembatan Teupin Mane Bireuen - Bener Meriah sudah 100%, Jembatan Kutablang Jalur Utama Bireuen – Lhokseumawe masih 50.9%, dan untuk Jembatan Jeurata Pidie - Aceh Tengah baru berjalan 1%.
- Per 16 Desember, di Sumatra Utara, proses perbaikan jembatan bailey dan jalan dilaporkan di Desa Ds. Anggoli, Kec. Sibabangun. Kab. Tapanuli Tengah, sudah 100% selesai. Jembatan menuju Desa Paya Bakung, Sungai Aran Dalu, Kec. Hampar Perak sudah selesai dipasang. Saat ini survey sedang dilakukan untuk perbaikan jembatan dan jalan untuk dua desa di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu Desa Sorkam, Kecamatan Sorkam dan Desa Mombang Boru Kecamatan Sibabangun; dan untuk dua desa di Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu di Kelurahan Tapan nauli, Kec Angkola Selatan, dan Desa Garoga, Kecamatan Batang.
- Per 16 Desember di Sumatra Barat, jalan nasional yang menghubungkan Kota Padang ke Kota Bukittinggi lewat Lembah Anai masih terputus dan sedang dikerjakan oleh satgas gabungan dengan capaian 92%. Jalan sudah dapat dilalui truk material, namun akses belum dibuka untuk umum dalam rangka percepatan. Target penyelesaian 16 Desember. Jalan provinsi yang menghubungkan Kab. Padang Pariaman ke Kab. Agam via Malalak (Kab. Agam) terdampak 9 titik longsor dan terban, progres penanganan sudah mencapai 85%. Per 17 Desember penyelesaian 100% sudah dilakukan pada 1) Jembatan Sikabau, Kab. Pasaman Barat yang menghubungkan Ruas Jalan Sikabau – Lembah Melintang, 2) Jembatan Bawah Kubang, Kab. Solok yang menghubungkan Sawah Sudiuk ke Koto Hilalang, serta 3) Jembatan Supayang, Kab. Solok yang menghubungkan antara Solok dan Tanah Nagari Paninggahan, Kec Junjung Sirih. Sedangkan perbaikan 97% ada pada Jembatan Padang Mantuang, Kab. Padang Pariaman yang menghubungkan Jalur Lokal di Korong Padang Mantuang – Nagari Kayu Tanam – Kecamatan 2-11 Kayu Tanam.
- Untuk BBM dan LPG, per 16 Desember dilaporkan di Aceh, untuk Banda Aceh, Pidie Jaya, dan Bireuen pasokan yang biasanya dari Lhokseumawe dialihkan melalui laut. Di Bireun distribusi LPG dilakukan menggunakan tali baja menyeberangi sungai karena jembatan penghubung terputus. Di Bener Meriah pengiriman LPG dilakukan menggunakan helikopter dengan metode sling load dari Lhokseumawe. Di Aceh

Timur dan Langsa distribusi BBM dan LPG masih dapat dilakukan melalui jalur darat dari sisi timur Aceh (via Aceh Tamiang). Sementara itu, untuk wilayah Aceh Timur dan Langsa, distribusi BBM dan LPG dari Fuel Terminal Lhokseumawe ke Langsa masih dapat dilakukan melalui jalur darat karena akses dari sisi timur Aceh, khususnya dari Aceh Tamiang menuju Lhokseumawe, masih dapat dilalui. Pertamina Patra Niaga menyiapkan tambahan pasokan dengan mendatangkan truk skid tank LPG dari Dumai, Palembang, Batam, dan Jawa, yang direncanakan tiba pada 20 Desember 2025. Total bantuan LPG yang disalurkan adalah 983 tabung, termasuk 739 tabung Bright Gas 12 kg yang difokuskan untuk operasional dapur umum di posko-posko Kabupaten Aceh Tamiang, Bener Meriah, Aceh Utara, dan Gayo Lues.

Respons Pemerintah

- Operasi Pencarian dan Pertolongan (SAR) masih berlangsung di Aceh (Kab. Bener Meriah, Aceh Utara, Aceh Tengah, Bireuen, Nagan Raya, dan Aceh Tamiang), di Sumatra Utara (Kab. Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, Kota Sibolga); dan di Sumatra Barat (di Kab. Agam, Kota Padang Panjang, Kab. Padang Parimaan, dan Tanah Datar).
- Distribusi logistik yang ditangani Klaster Logistik Nasional di Bandara Halim per 17 Desember mencapai 1.148,325 ton. Logistik kemanusiaan yang telah dikirimkan ke tiga provinsi tercatat sebanyak 1.049,704 ton. Total distribusi logistik di Aceh pada 17 Desember per pukul 14.00 WIB tercatat di Pos Pendamping Nasional (Pospenas) Sultan Iskandar Muda sebesar 20.68 ton. Di Sumatra Utara, pada 17 Desember pukul 15.00 WIB telah terdistribusi 10.946 ton. Di Sumatra Barat pada 17 Desember pukul 9.00 WIB didistribusikan logistik sejumlah 2.15 ton.
- Per 16 Desember dilaporkan pengerahan alat seperti excavator, backhoe dan genset pendukung di Aceh sebanyak 259 alat berat oleh BUMN, Kementerian Pekerjaan Umum, dan sumber daya yang tersedia di tingkat daerah. Di Sumatra Barat ada 35 alat berat yang dikerahkan pemerintah, sementara per 17 Desember di Sumatra Utara dikerahkan 144 alat berat.
- Dukungan alutsista dan pelaksanaan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) di Aceh terdiri dari 17 helikopter dan tujuh pesawat, tiga kapal laut, serta 36 unit truk TNI dan 34 unit truk BNPB. Ada dua pesawat yang mendukung OMC yang dilakukan antara 28 November - 17 Desember total bahan semai 111.200 kg. Di Sumatra Utara, tiga helikopter, satu kapal dan 31 truk BNPB mendukung OMC. Ada dua pesawat yang mendukung OMC yang dilakukan antara 7 - 17 Desember dengan total 69.600 kg bahan semai. Di Sumatra Barat empat helikopter dan 9 truk BNPB mendukung OMC. Ada dua pesawat dikerahkan antara 19 November – 17 Desember dengan total 117.000 kg bahan semai.
- Di Aceh, rencana pembangunan huntera masih dalam berbagai proses seperti rapat koordinasi terkait pendataan masyarakat terdampak, pengkajian, sosialisasi, penentuan lokasi serta konsultasi dengan pihak berwenang untuk memastikan keamanan bagi masyarakat terdampak yang akan menempati terutama di Aceh Tamiang, Lhokseumawe, Subulussalam, Aceh Tenggara, Aceh Barat, Bireuen, dan Aceh Besar. Delapan kabupaten telah merencanakan lokasi/titik pembangunan huntera (Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tengah, Nagan Raya, Gayo Lues, Bener Meriah, Pidie Jaya, dan Pidie). Di Pidie, pengerjaan huntera sebanyak 12 unit sudah mulai dibangun dengan menggunakan tanah desa dan pembiayaan BTT. Tidak ada rencana pembangunan huntera untuk Langsa, Aceh Singkil dan Aceh Selatan karena rumah hanya rusak ringan bisa diperbaiki dan dibangun kembali, dan saat ini pengungsi sudah kembali ke rumah masing-masing.
- Di Sumatra Utara, pembangunan huntera masih dalam proses. Di Sibolga direncanakan lokasi di belakang GOR Sibolga. Di Tapanuli Utara per 17 Desember dilaporkan proses pembangunan dimulai pada 13 Desember. Pemerintah daerah Tapanuli Utara mengusulkan 102 unit. Di Tapanuli Selatan diusulkan 488 unit (sebelumnya 272 unit) dan tempat relokasi telah disiapkan dan bersepakat dengan PTPN IV Regional I di lahan milik PTPN IV Regional I Kebun Batang Toru Afdeling V dan Kebun Hapesong Afdeling V dan Desa Garoga. Di Humbang Hasundutan diusulkan 132 unit (sebelumnya 67 unit) dan masih dalam proses mendapatkan lokasi tanah yang tidak bermasalah. Di Langkat, Mandailing Natal, dan Tapanuli Tengah masih dalam proses penyelesaian dokumen yang diperlukan.
- Di Sumatra Barat, tiga kabupaten telah memulai pembangunan huntera. Di Kab. Lima Puluh Kota dengan usulan 288 unit pelaksanaan dimulai 15 Desember. Tahap I telah dimulai sebanyak 60 KK, yaitu 60 unit dalam format kopel/barak. Kapasitas dalam 1 kopel/barak sebanyak 5 unit, sehingga target pembangunan sebanyak 12 kopel/barak. Progres per 15 Desember sebanyak 1 barak/kopel (5 unit). Di Padang Pariaman dengan usulan 72 unit pelaksanaan dimulai 15 Desember dan saat ini proses pematangan lahan. Di Kab. Agam dengan usul 133 unit pelaksanaan dimulai 15 Desember dimana alat berat, material dan personnel TNI telah di lokasi. Direncanakan format kopel/barak, dengan masing-masing kopel terdiri dari 2 unit dan saat ini dalam proses pematangan lahan. Di Pesisir Selatan dengan usulan 75 unit saat ini dalam proses

pematangan lahan dan persiapan dimulai pada 16 Desember dengan tahap 1 untuk alokasi 73 KK. Di Kota Padang dalam proses penyusunan usulan untuk kurang lebih 500 unit.

Respons Klaster Penanggulangan Bencana

- Pos Pendamping Nasional (Pospenas) yang dipimpin BNPB di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat mengkoordinasikan dukungan Klaster Penanggulangan Bencana dan integrasinya dengan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) di wilayah terdampak.
- Koordinator Antar-Klaster Penanggulangan Bencana (sesuai dengan Surat keputusan Kepala BNPB Nomor 308 Tahun 2024 tentang Klaster Penanggulangan Bencana): Kepala Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BNPB. Pendukung fasilitasi koordinasi unsur nonpemerintah: MPBI melalui Platform Koordinasi Kemanusiaan Indonesia/Indonesia Humanitarian Coordination Platform (IHCP).
- Secara keseluruhan, sesuai dengan laporan yang tercatat oleh IHCP mulai tanggal 6 hingga 17 Desember, anggota klaster dan sub-klaster telah melayani **630.403 jiwa** (Basarnas dengan SAR gabungan mengevakuasi **2.605 jiwa**, PMI melayani **532.156 jiwa** dan berbagai organisasi/lembaga termasuk individu melayani **95.247 jiwa**).

Laporan kegiatan harian klaster-subklaster IHCP mulai 6 hingga 17 Desember 2025 adalah sebagai berikut (penjelasan lengkap dapat dilihat pada <https://bit.ly/3MvIGnz>):

- **Klaster Pencarian dan Pertolongan (Search and Rescue)**

Koordinator: Basarnas

- Basarnas melaporkan perkembangan pencarian dan pertolongan di Sumatra Utara per 17 Desember **2.605 jiwa dievakuasi** dan penemuan 333 korban meninggal dengan kekuatan SAR gabungan sebesar 6.419 orang termasuk PMI dengan dukungan evakuasi dan pertolongan pertama untuk 4.000 jiwa. Di Sumatra Barat sejumlah 16.207 jiwa dievaluasi dan penemuan 244 korban meninggal dengan kekuatan SAR gabungan 1.698 orang. Di Aceh sejumlah 6.086 jiwa dievakuasi dan penemuan 449 korban meninggal dan kekuatan SAR gabungan 2.471 orang.
- Rekapitulasi jumlah korban ter-evakuasi per 16 Desember telah mencapai 24.898 jiwa, korban selamat 23.872 jiwa, korban meninggal 1.026 jiwa dan pencarian 184 jiwa.
- Sarana dan prasarana SAR Basarnas adalah tiga pesawat helicopter (Dauphin HR-3604, Dophin HR-3606, Bolcow HR-1521) dan empat kapal (KN SAR Purworejo, KN Rama Wijaya, KN Nakula, KN Ganesha).
- Sarana SAR lainnya yang digunakan adalah alat berat, mobil rescue car, rescue truk, motor trail, HART/ mountainering, perahu karet, radio/starlink, rugged drone thermal, ekstrikasi.

- **Klaster Logistik**

Koordinator: BNPB

Tim Pendukung (fasilitasi koordinasi unsur nonpemerintah sejak pembentukan klaster/sub-klaster di tahun 2014): PMI didampingi WFP.

- Distribusi logistik yang ditangani Klaster Logistik Nasional di Bandara Halim per 17 Desember mencapai **1.148,325 ton**. Logistik yang telah dikirimkan ke tiga provinsi terdampak tercatat **1.049,704 ton**. Pemutakhiran pencatatan Klaster Logistik Nasional dapat diakses pada dashboard PMI (<https://www.pmi.or.id/dashboard/stock>)
- Bantuan masuk ke gudang Klaster Logistik Nasional Halim diterima dari 326 donatur dengan kategori makanan, sandang, obat-obatan dan hygiene kit. Distribusi dilakukan udara, laut dan darat. 29 sortie pesawat Hercules mengangkut seberat 137.032 kg (Aceh 9 sortie, Sumatra Utara 12 sortie, Sumatra Barat 8 sortie), 42 sortie pesawat charter BNPB membawa seberat 624.050 kg (Aceh 17 sortie, Sumatra Utara 15 sortie, Sumatra Barat 10 sortie), lima kapal laut membawa 120.097 kg logistik bantuan, 11 truk membawa 125.948 kg. Buffer stock logistik kemanusiaan di Gudang Halim per 16 Desember sebesar 164.530 kg.
- BNPB mengerahkan 15 armada udara (10 armada BNPB di Bandara Sultan Iskandar Muda (SIM) Aceh, 4 armada TNI di Aceh dan 1 di Medan).
- Klaster Logistik melanjutkan fasilitasi keterlibatan asosiasi sektor swasta dan badan usaha dalam pengiriman bantuan kemanusiaan termasuk Asosiasi Logistik dan Freight Forwarder Indonesia (ALFI)

dan DHL Freight Forwarding, serta berbagi informasi kebutuhan dan kesenjangan melalui klaster nasional dan sub-nasional.

- **Klaster Kesehatan**

Koordinator: Kementerian Kesehatan

Tim Pendukung (fasilitasi koordinasi unsur nonpemerintah sejak pembentukan klaster/sub-klaster di tahun 2014): Dompot Dhuafa, Obor Berkat Indonesia (OBI), di dampingi WHO, UNICEF (Sub-Klaster Gizi), UNFPA melalui program reguler di sektor kesehatan. Pencatatan kegiatan harian anggota Klaster Kesehatan yang mendukung operasi penanganan darurat sejak 8 hingga 17 Desember 2025 menunjukkan terlayannya **26.138 penerima manfaat**.

- **Sub-klaster Layanan kesehatan:** P2 Kemenkes-JIP-ACS-IAC, BSI Masalahat-BSMI DI Jakarta-BSMI Sumatra Utara, Dompot Dhuafa, Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC), Palang Merah Indonesia (PMI), Save the Children Indonesia, Yayasan Sehat Hebat Data Aceh Indonesia (SEHAI). PMI menyediakan 17 ambulans. Dengan jumlah penerima manfaat: **13.715 jiwa**.
- **Sub-klaster Kesehatan Reproduksi:** Kementerian Kesehatan, BKKBN (Fasilitator PPAM Kespro Nasional), Dinas Kesehatan, AIPTKMI-IAKMI-FKM USU-Institute Kesehatan Sumatra Utara-Universitas Sari Mutiara, DoctorSHARE, IBI-AIPTKMI-IAKMI-UNFPA-Kemenkes-PKBI, IDAI Aceh dengan Alumni FKUI, JIP, MDMC, Obor Berkat Indonesia (OBI), PKBI Daerah Sumatra Utara, PMI, UNMUHA-IBI Aceh-SEHAI-UNICEF-YAHIAU-IDAI Aceh, YADUA Aceh, Yayasan Dokter Peduli/doctorSHARE. Jumlah penerima manfaat **5.306 Jiwa**.
- **Sub-klaster Kesehatan Lingkungan:** Save the Children berkolaborasi dengan Yayasan Geutanyo. Jumlah penerima manfaat **3.000 jiwa/800 KK**.
- **Sub-klaster Nutrisi:** Wahana Visi Indonesia, Save the Children, UNICEF. Jumlah penerima manfaat **4.117 jiwa** (termasuk 133 balita).

- **Klaster Pendidikan**

Koordinator: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemdikdasmen)

Tim Pendukung (fasilitasi koordinasi unsur nonpemerintah sejak pembentukan klaster/sub-klaster di tahun 2014): Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB), Pos Pendidikan BPMB di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat didampingi UNICEF melalui program reguler di sektor pendidikan. Pencatatan kegiatan harian anggota Klaster Pendidikan yang mendukung operasi penanganan darurat sejak 8 hingga 17 Desember 2025 menunjukkan telah tersalur bantuan pendidikan untuk **27.012 jiwa**.

- **Dukungan Psikososial:** Dompot Dhuafa, Yayasan Plan International Indonesia, Wahana Visi Indonesia, Fakultas Psikologi UGM dan Universitas Syiah Kuala. Jumlah penerima manfaat: **528 jiwa**.
- **Pemberian Makan Bergizi Anak Balita:** Wahana Visi Indonesia. Jumlah penerima manfaat: **559 jiwa**.
- **Ruang Ramah Anak:** Save the Children Indonesia. Jumlah penerima manfaat: **425 jiwa**.
- **Sanitasi dan Air Bersih:** Wahana Visi Indonesia, LTKL, Yayasan Puter Bogor. Jumlah penerima manfaat: **25.500 jiwa**.
- **Distribusi tenda dan school kit:** Pos Pendidikan BPMB Provinsi Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat, PMI. Jumlah tenda: 55 unit dan 8.000 *school kit*.

- **Klaster Pengungsian dan Perlindungan**

Koordinator: Kementerian Sosial dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk Sub-klaster Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan (PPKBGPP).

Tim Pendukung (fasilitasi koordinasi unsur nonpemerintah sejak pembentukan klaster/sub-klaster di tahun 2014):

- Sub-Klaster Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL): Mercy Corps Indonesia (Aceh), Yayasan PKPA di Sumatra Utara, dan relawan IHCP di Sumatra Barat didampingi UNICEF melalui program reguler di sektor perlindungan.
- Sub-klaster Shelter/Hunian: PMI didampingi IFRC melalui program reguler.
- Sub-klaster Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian: IOM melalui program reguler..
- Sub-klaster Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan (PPKBGPP): Obor Berkat Indonesia (OBI), UNFPA melalui program reguler dengan KemenPPA.

- Sub-klaster Perlindungan Anak: UNICEF melalui program reguler
- Sub-klaster Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Lebih: Yakkum Emergency Unit, CBM Global Disability Inclusion, dan ASB.
- Sub-klaster Dukungan Psikososial: MPBI; di Aceh: Sigma Initiative Indonesia; di Sumatra Utara: WVI; di Sumatra Barat: MDMC
- Kelompok Kerja Bantuan Nontunai (BaNTu): WVI

Anggota Klaster Pengungsian dan Perlindungan yang mencatatkan kegiatan dukungan operasi penanganan darurat harian sejak 8 hingga 17 Desember 2025 telah melayani **574.253 jiwa**.

- **Sub-Klaster Air Minum dan Penyehatan Lingkungan:** ASB-Children Youth Disability for Changes (CYDC) Aceh-Unit LIDI BPBD Jawa Tengah, Jemari Sakato, DMC Ikatek UNHAS-KAGAMA CARE-CARE, Human Initiative, Palang Merah Indonesia, Rumah Zakat, Yayasan Cita Wadah Swadaya, ASB dan CYDC, Islamic Relief, Human Initiative, Yayasan Kemanusiaan Mandani Indonesia, UNICEF melalui program regulernya. Pertemuan Sub-Klaster AMPL di tingkat nasional dilaksanakan setiap dua minggu, di Aceh dan Sumatra Barat setiap satu minggu sekali, sedangkan di Provinsi Sumatra Utara masih dalam proses diskusi. Dari diskusi yang dilakukan pada 12 Desember disampaikan perlu adanya data Rapid Environment Rapid Environmental and Health Assessment (REHA) untuk mempermudah intervensi AMPL. Oleh karena itu diperlukan koordinasi dengan Sub-Klaster Kesehatan Lingkungan. Jumlah penerima manfaat: **399.375 jiwa**.
- **Sub-klaster Shelter/Hunian:** Human Initiative, PMI, Rumah Zakat, Islamic Relief Indonesia, Yayasan KKSP Medan. Jumlah penerima manfaat: **2.769 jiwa**.
- **Sub-klaster Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan (PPKBGPP):** KemenPPA berkolaborasi dengan UNFPA melalui program regulernya, LBH Apik Medan, Obor Berkat Indonesia (OBI) berkoordinasi dengan PKBI dan Dinkes Sibolga, PKBI Daerah Aceh, UN Women, Yayasan CARE Peduli (CARE Indonesia). Jumlah penerima manfaat: **1.055 jiwa**.
- **Sub-klaster Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Lebih:** CBM, Fidakama, HWDI Langkat, Kagama Care, MPDI, PMI, Yakkum Emergency Unit. Jumlah penerima manfaat untuk **8.862 jiwa**.
- **Sub-klaster Dukungan Psikososial:** Dinas Sosial Aceh, HIMPSI, Hizbul Wathan Muhammadiyah Sumut, Kampung Dongeng Subulussalam, Kesehatan Mental Indonesia, Koalisi Perempuan Indonesia Cabang Lhokseumawe, MDMC dan Tim Psikologi UMP, PMI, Rumah Zakat, Relawan Nusantara, Salam Setara, SD Quran Ibnu Abbas, SIGMA Initiative Indonesia, Sinergi Puspida, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), UIN Ar-Raniry, Universitas Muhammadiyah Malang-Universitas Brawijaya, Wahana Visi Indonesia, Yayasan Plan International Indonesia, Jumlah penerima manfaat: **11.472 jiwa**.
- **Sub-klaster Perlindungan Anak:** Yayasan Save the Children, UNICEF melalui program reguler. Jumlah penerima manfaat: **976 jiwa**.
- **Sub-klaster Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian:** Dompot Dhuafa dengan penerima manfaat: **407 jiwa**.
- **Kelompok Kerja Bantuan Nontunai (BaNTu):** ADRA, Islamic Relief Indonesia (*Joint Need Assessment*), UNICEF melalui program reguler perlindungan sosial. Jumlah penerima manfaat: **600 jiwa**.

Kegiatan lain dalam lingkup pengungsian dan perlindungan adalah :

- **Pemulihan Hubungan Keluarga:** PMI dengan jumlah penerima manfaat: **2.000 jiwa**.
- **Distribusi bantuan (logistik kemanusiaan) dan dapur umum:** PMI, CDRM & CDS-UHN, Islamic Relief Indonesia, Yayasan PKPA, Rumah Zakat, Save the Children Indonesia, Yayasan Pusaka Indonesia. Jumlah penerima manfaat: **146.737 jiwa**.

Koordinasi

- Koordinasi *Joint Need Assessment* (Penilaian Kebutuhan Bersama): Humanitarian Forum Indonesia (HFI)
- Konferensi pers BNPB dilaksanakan setiap hari pukul 17.00 dan dapat diakses melalui kanal YouTube BNPB @bnpb_indonesia
- Desk Relawan yang dikembangkan BNPB didukung MPBI melanjutkan pengumpulan data siapa-melakukan-apa-di-mana melalui tautan: Aceh:

- Jadwal rapat koordinasi klaster dan sub-klaster dapat diakses pada https://bit.ly/Jadwal_rapat_koordinasi

Kebutuhan mendesak

- Penyediaan air bersih termasuk air minum menjadi hal yang sangat mendesak karena gangguan layanan PDAM di seluruh wilayah terdampak.
- Permakanan untuk anak-anak, tenda sekolah darurat dan perlengkapan belajar (*school kit*), pembersihan sekolah pasca bencana serta dukungan psikososial bagi peserta didik dan pendidik.
- Untuk kebutuhan pengungsi diperlukan bantuan (yang sensitif pada kebutuhan khusus yaitu permakanan (termasuk makanan bayi), selimut, kasur, family kits, hygiene kits, obat-obatan (obat dasar, malaria prophylaxis, dan vaksin tetanus), layanan kesehatan darurat, perlengkapan balita, perlengkapan ibadah, tenda pengungsi, terpal alas tenda/matras/tikar, lampu/lentera, kit kebersihan diri dan kebutuhan khusus perempuan dan remaja putri, alat dan obat kontrasepsi).

Daftar Kontak dan Tautan informasi

- Bantuan logistik stok penyangga titik kontak:
 - Jakarta, Bandara Halim PK: Deputi 5 BNPB, 08124281977; Erry BNPB, 087777040003; Gahara BNPB, 081296573738
 - Sumatera Utara:
 - Bandara Kualanamu, Mayjen TNI (Purn) Lutfie Beta, 0811847501
 - Bandara Silangit Taput, Bambang Surya Putra, 081314782060
 - Bandara Pinang Sori Tapteng, Kolonel Inf Edward Henri, 081227702002
 - Sumatera Barat. Bandara Minangkabau: BNPB Revelation, 08567188222
 - Aceh, Bandara Sultan Iskandar Muda: Mayjen TNI (Purn) Denny Herman, 081280060789
- Pembaruan data tanggap darurat bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dapat diakses pada <https://gis.bnpb.go.id/BANSORSUMATERA2025/>
- Desk Relawan:
 - <https://deskrelawanpb.bnpb.go.id/bansor-aceh-2025/>
 - <https://deskrelawanpb.bnpb.go.id/bansor-sumut-2025/>
 - <https://deskrelawanpb.bnpb.go.id/bansor-sumbar-2025/>
- Daftar rapat koordinasi dapat diakses di: https://bit.ly/Jadwal_rapat_koordinasi
- Nomor pengaduan pelanggaran eksploitasi, penyalahgunaan dan pelecehan seksual: <https://bit.ly/Nomor-kontak-pengaduan>
- Nomor pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak di pengungsian: <https://bit.ly/Nomor-kontak-pengaduan>
- Tautan bergabung dengan klaster dan sub-klaster:
 - Klaster Pendidikan: <https://chat.whatsapp.com/K0PFJiWtKd3GJDbYsHp55g>
 - Klaster PP: <https://chat.whatsapp.com/3ECTkOQAvdy9nujVm3lTDa>
 - Klaster Logistik: <https://chat.whatsapp.com/BIEay7tsBoHDKd36EPbgd2>
 - Tim Pendukung Klaster Kesehatan <https://chat.whatsapp.com/BARPstQHBOYKWHgBbLtkD2>
 - Sub-klaster Air Minum dan Penyehatan Lingkungan: <https://chat.whatsapp.com/BTjF8QMOQytKtBm86okld1>
 - Dukungan Psikososial <https://chat.whatsapp.com/7096ljwqzZnD6QY827i5as>
 - Sub klaster Perlindungan Lansia dan Kelompok Berisiko Tinggi (LDR): <https://chat.whatsapp.com/K4g3wxEaN9UHisJPkSLgM1>
 - Sub-Klaster Perlindungan dan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender dan Pemberdayaan Perempuan: <https://chat.whatsapp.com/JV86SqvkkH96aKWn6hq4sU>
 - Pokja Bantu: <https://chat.whatsapp.com/FrMJyFtLVlILiUArJ6D5>
 - Pokja Pelibatan Masyarakat: <https://chat.whatsapp.com/Luf2WLberYvFBIPQlqA16g>

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Sekretariat IHCP:

Ignacio Romero, Lab Lokalisasi Indonesia, romero@pujionocentre.org, Telp: +62 878 6164 8312

Disya Marianty, Lab Lokalisasi Indonesia, disya@pujionocentre.org, Telp: +62 857 0694 2247

Dimas Perdana, Yayasan Lokadaya, dimas.perdana@lokadaya.id, Telp: +62 812 2674 3399